

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pengendalian alih fungsi lahan di Kawasan Bandung Utara Wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana pengendalian alih fungsi lahan di Kawasan Bandung Utara khususnya pada wilayah Kecamatan Cimenyan, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengendalian alih fungsi lahan di Kawasan Bandung Utara wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, Upaya apa yang dilakukan dalam pengendalian alih fungsi lahan di Kawasan Bandung Utara khususnya pada Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori pengendalian dari Robert J. Mockler khususnya faktor-faktor atau variabel krusial dalam pengendalian yang meliputi penetapan standar dan metode mengukur prestasi kerja, pengukuran prestasi kerja, perbandingan hasil prestasi kerja dengan standar yang telah ditetapkan, dan mengambil tindakan korektif.

Berlandaskan pada pendekatan teori tersebut, peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut : Pengendalian Alih Fungsi Lahan di Kawasan Bandung Utara khususnya pada wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung berlangsung optimal bila melalui pendekatan mekanisme pengendalian yang terdiri dari penetapan standar, mengukur hasil prestasi kerja, membandingkan hasil dengan standar yang telah ditetapkan, dan mengambil tindakan korektif, Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat terjadinya alih fungsi lahan dapat mengoptimalkan pengendalian alih fungsi lahan, Pengendalian Alih Fungsi Lahan di Kawasan Bandung Utara Khususnya pada wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung berlangsung optimal melalui upaya yang serius dari Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi pustaka, observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian alih fungsi lahan di Kawasan Bandung Utara Wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung yang berlandaskan kepada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pengendalian Alih Fungsi Lahan Kawasan Bandung Utara Sebagai Kawasan Strategis Jawa Barat belum optimal.

Terdapat faktor penghambat dalam pengendalian alih fungsi lahan Kawasan Bandung Utara Wilayah Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung diantaranya adalah : Ketidakjelasan regulasi pemerintah tentang berapa luas lahan yang boleh beralih fungsi, Sumber daya manusia yang kurang memadai, dan Faktor budaya.

Untuk mengatasi faktor penghambat, upaya yang dilakukan yaitu : meninjau kembali aturan kebijakan tentang berapa luas lahan yang tidak boleh beralih fungsi, melakukan kerja sama dengan lembaga atau tim kajian penelitian untuk mengatasi kurangnya sumberdaya manusia, dan melakukan negosiasi untuk menghasilkan kesepakatan dengan masyarakat.

Kata Kunci : Pengendalian Alih Fungsi Lahan